

PELATIHAN MANAJEMEN USAHA MELALUI MEDIA SOSIAL BAGI PELAKU USAHA DESA SERDANG KABUPATEN BANGKA SELATAN

¹Ariyanto, ²Nurul Janah Fatimah, ³Amelia Koni Dinda, ⁴Chahyono Maman, ⁵Septiyanti Amanda, ⁶Isabela Wahyuni Chintya, ⁷Argita Gina, ⁸Safitri Sriyolan, ⁹Wahyuni Anjeli, ¹⁰Sasih Karnita Arafatun

¹Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

²Farmasi, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

³Geografi, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

⁴Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

^{5,6,7,8,9,10}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

ariy82265@gmail.com, fatimahnuruljanah91@gmail.com, ameliakoni@gmail.com,
mamanchahyono@gmail.com, amandaseptiyanti2409@gmail.com, chintyaisabela11@gmail.com,
ginaargita10@gmail.com, sriyolansafitrio4@gmail.com, anjeliwahyuni28@gmail.com,
sasikharnita@gmail.com

Abstrak

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Serdang mempunyai potensi dan peran yang besar dalam membangun perekonomian. Namun jenis UMKM masih kurang dikenal oleh masyarakat luas. Banyak masalah yang harus dihadapi oleh pelaku UMKM dari aspek pemasaran, produksi dan sumber daya manusia. Di Desa Serdang terdapat beberapa UMKM antara lain roti papan, trasi limus, jahe merah, dan krupuk kemplang. Promosi yang diterapkan sekedar dari mulut ke mulut, pengemasan produk yang tidak menarik dan tidak memiliki media sosial sama sekali. Keterbatasan tersebut merupakan permasalahan yang harus diatasi oleh pelaku UMKM. Artikel ini difokuskan pada dampak pelatihan UMKM serta perubahan apa yang didapat baik itu dari aspek penjualan, packaging, dan pendapatan. Tujuan dari pelatihan ini yaitu masyarakat dapat mengetahui cara promosi, packaging, dan foto produk secara mandiri. Pelatihan dan penyuluhan ini memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya para pemilik usaha di Desa Serdang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah sosialisasi dan pelatihan secara langsung terkait pemasaran, packaging, dan foto produk. Sekaligus mengajak pelaku usaha untuk konsisten dalam menjalankan usaha. Dari hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan diberbagai aspek manajemen dari cara memasarkan produk hingga packaging yang menarik. Tak hanya itu pelaku usaha sudah melakukan foto produk secara mandiri hingga meningkatkannya pendapatan.

Kata Kunci : **UMKM, Pelatihan Manajemen Usaha, Pemasaran.**

A. Pendahuluan

Saat ini pengembangan perekonomian sangat berkembang pesat khususnya bagi pelaku UMKM yang ada di Indonesia. Pengembangan perekonomian ini ditujukan kepada UMKM agar tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin besar. Hal itupun juga perlu adanya dukungan dari pemerintah setempat. UMKM adalah usaha kecil mikro menengah yang memiliki minimal 3 karyawan.

Sebagai salah satu Desa yang ada di Kecamatan Toboali, Desa Serdang memiliki banyak potensi UMKM antara lain, Roti Papan, Terasi Limus, Jahe Merah, Kemplang, Kericu Cumi dan Usaha Kue Basah. Promosi yang diterapkan hanya sekedar dari mulut ke mulut, kemasan produk yang kurang menarik dan tidak memiliki media sosial sama sekali sebagai sarana pemasaran. Keterbatasan ini merupakan permasalahan yang harus diatasi oleh pelaku UMKM. Seiring berkembangnya zaman, usaha yang dilakukan masyarakat di Desa ini harus berkembang. Namun pada kenyataannya usaha disini masih belum mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Tujuan dari pelatihan ini yaitu masyarakat bisa mengetahui cara promosi, packaging, dan foto produk secara mandiri.

Menurut Wardhana (2012) strategi digital marketing berpengaruh hingga 78% terhadap keunggulan bersaing UMKM dalam memasarkan produknya. Strategi tersebut terdiri dari sosialisasi strategi digital marketing dalam bentuk pemanfaatan media sosial karena dapat memberi pengetahuan kepada para pelaku UMKM mengenai cara ataupun tahapan dalam memperluas jaringan konsumen melalui pemanfaatan media sosial dalam memasarkan produk atau jasa sehingga dapat meningkatkan keunggulan bersaing bagi pelaku UMKM itu sendiri. Apalagi di Desa Serdang beberapa pelaku UMKM hanya melakukan promosi sederhana dengan cara menyampaikan dari mulut ke mulut sehingga promosi tersebut belum bisa tersampaikan secara luas.

Padahal UMKM mampu menjadi tombak perekonomian di Indonesia. Pemanfaatan konsep pemasaran berbasis teknologi digital menjadi harapan bagi UMKM untuk berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi. UMKM dapat menggunakan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif dan efisien karena di era sekarang mayoritas masyarakat sehari-hari memakai handphone untuk kegiatannya. Selain biaya yang murah dan tidak perlunya keahlian yang khusus dalam melakukan inisiasi awal, media sosial mampu untuk secara langsung meraih konsumen.

Pemanfaatan strategi pemasaran berbasis teknologi digital menjadi harapan bagi UMKM untuk berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi. Selain biaya yang sangatlah murah dan tidak memerlukan keahlian khusus dalam melakukan dalam melakukan rencana awal, media sosial dianggap mampu untuk secara langsung meraih konsumen.

Tujuan diadakannya sosialisasi dan pelatihan ini untuk memberikan solusi kepada pelaku UMKM agar terus meningkatkan kreativitas dalam melakukan pemasaran. Dengan memberikan solusi diantaranya pembuatan akun media sosial dan market place sebagai sarana pemasaran utama, selanjutnya mengadakan pelatihan foto produk sesuai dengan komposisi yang pas dan pembuatan konten foto maupun video yang terkini agar dapat menarik calon konsumen. Dengan demikian tujuan yang ingin diharapkan sebagai berikut antara lain, para pelaku UMKM dapat membuat konten secara rutin, para pelaku UMKM bisa membuat foto produk secara mandiri. Dan para pelaku UMKM bisa meningkatkan penjualannya mencapai 30% sampai 50 %

B. Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan ini dilakukan secara luring selama 1 hari di Halaman Kantor Desa Serdang dengan sebanyak 18 pelaku UMKM. Pelatihan ini difokuskan untuk mengembangkan produk secara luas dengan bantuan media online seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, shoope, lazada, dan tiktok. Periode program ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023. Kegiatan sosialisasi dan Pelatihan terhadap Pelaku Usaha dilakukan 2 tahapan yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan kegiatan

Tahap Persiapan

Persiapan pertama yaitu menghubungi pihak Pemerintah Desa Serdang bahwa pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini membutuhkan tempat yang luas yaitu di Halaman Kantor Desa Serdang. Oleh karena itu tim pengabdian ini harus mengajukan surat untuk sosialisasi tersebut. Persiapan kedua yaitu mencari pelaku usaha di setiap dusun untuk dibimbing dalam hal pemasaran. Persiapan ketiga yaitu mempersiapkan tempat kegiatan sosialisasi agar nyaman saat digunakan pelatihan. Persiapan keempat yaitu membuat undangan untuk kepala desa sebagai pembuka kegiatan. Persiapan kelima yaitu menghubungi pihak pemateri sosialisasi pelatihan manajemen usaha yang akan memberikan pelatihan .

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan manajemen usaha dilaksanakan di Halaman Kantor Desa Serdang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan, pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB sampai 14.30 WIB. Peserta sosialisasi dan pelatihan terdiri dari 18 orang pelaku usaha yang berasal dari 3 Dusun antara lain Dusun Limus, Dusun Tangit, dan Dusun Mempunai. Tim pelaksana sosialisasi terdiri dari 4 orang mahasiswa dan 3 dari pemerintah desa.

C. Hasil Dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Manajemen Usaha Melalui Media Sosial Bagi Pelaku Usaha Desa Serdang Kabupaten Bangka Selatan dilaksanakan pada hari Rabu tepatnya pada tanggal 23 Agustus 2023 di Halaman Kantor Desa Serdang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan. Peserta sosialisasi dan pelatihan terdiri dari 18 orang pelaku usaha yang berasal dari 3 Dusun antara lain Dusun Limus, Dusun Tangit, dan Dusun Mempunai. Tim pelaksana sosialisasi terdiri dari 4 orang mahasiswa dan 3 dari pemerintah desa. Kegiatan diawali dengan acara pembukaan dan sambutan oleh sekretaris Desa Serdang kemudian dilanjutkan dengan acara foto bersama peserta, pelaksana, pemateri sosialisasi dan pelatihan.



Gambar 1: Acara Pembukaan Pelatihan Manajemen Usaha



Gambar 2: Peserta, Pelaksana dan Pemateri

Acara pelatihan akan dilaksanakan setelah peserta mendapatkan materi tentang manajemen usaha. Pemberian materi tentang manajemen usaha berkisar antara 45 menit. Sambil memberikan materi para pelaksana menyiapkan alat berupa *smartphone* dan produk. Langkah selanjutnya adalah peserta sosialisasi dan pelatihan membuka *smartphone* lalu membuka aplikasi *canva*. Setelah peserta UMKM membuka aplikasi *canva*, pemateri memberikan arahan bagaimana cara menggunakan media sosial yang bisa memasarkan sebuah produk yang akan di kembangkan oleh para pelaku usaha.

Kemudian pemateri memberikan langkah-langkah dalam mendesain logo sesuai dengan produk yang dibuat. Selanjutnya para pelaku mencoba langsung dalam pembuatan logo dari aplikasi canva yang dibimbing secara langsung oleh pemateri. Pada tahapan berikut pelaku sudah bisa menggunakan aplikasi canva dalam pembuatan desain logo produk. Dengan ini produk para pelaku usaha bisa dikenal oleh banyak orang.



Tabel 1 : Tahap kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan untuk menetapkan jadwal pelatihan selama 2 hari mulai dari tanggal 23-24 Agustus 2023. Adapun sosialisasi dilakukan mengadakan pelatihan di Aula Kantor Desa Serdang. Target peserta pelatihan ini berjumlah 20 orang. Selain sosialisasi tahap persiapan juga dilakukan dengan membentuk panitia pelaksana kegiatan, yaitu kolaborasi dengan pemerintah Desa setempat.

Pada hari senin, tanggal 20 Agustus 2023 kunjungan ke rumah pelaku UMKM Desa Serdang untuk membahas persiapan pelatihan manajemen usaha, manajemen produksi, dan manajemen usaha. Berikut ini salah satu dokumentasi saat sosialisasi sekaligus pelatihan pada gambar 1



Gambar 1 : Acara Pembukaan Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Usaha

2. Pelatihan

Pelatihan dilakukan pada hari rabu di aula kantor Desa Serdang. Pelaksanaan pelatihan manajemen usaha, manajemen produksi, dan manajemen usaha ini mengundang pemateri dari pihak mahasiswa KKN Mas untuk menjelaskan bagaimana strategi dan langkah untuk memasarkan produk melalui media sosial, pembuatan packaging yang menarik, dan pembuatan logo. Peserta yang hadir sebanyak 18 orang pelaku usaha mikro. Foto bersama peserta pelatihan dapat dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 3 : Foto peserta dan panitia pelaksana

Materi yang disampaikan saat pelatihan fokus pada manajemen usaha, manajemen produksi, dan manajemen pemasaran. Berikut ini salah satu dokumentasi saat pelatihan UMKM pada gambar 3.



Gambar 4 : Pendataan Pembuatan Logo

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 18 orang dari masyarakat Desa Serdang yang memiliki usaha mikro. Kegiatan ini dimulai dari pukul 10.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Materi yang disampaikan meliputi manajemen usaha, manajemen produksi, dan manajemen pemasaran berupa penggunaan media sosial sebagai sarana promosi produk, berupa packaging hasil produk, dan bagaimana cara membuat logo produk. Hal ini bermanfaat untuk para peserta pelatihan, karena dapat meningkatkan daya jual produk. Hasil pembuatan logo dan daftar menu dari pelatihan ini dapat dilihat pada gambar berikut 1.4



Gambar 5. Hasil pelatihan pembuatan logo dan daftar menu oleh pelaku UMKM

Pendampingan dari pihak panitia dan pemateri kepada para peserta pelatihan dilakukan selama pelatihan berlangsung. Pemateri memberikan arahan dan petunjuk teknis apa yang harus dilakukan para peserta untuk mempraktikkan beberapa hal untuk keperluan transaksi jual beli online. Hal ini dapat dilihat pada gambar 5



Gambar 6 : Proses Pendampingan

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah pelatihan manajemen usaha, manajemen produksi, dan manajemen pemasaran dengan teknis *door to door* terhadap peserta. Dengan melakukan evaluasi para pelaku usaha bisa memahami cara membuat logo, proses pemasaran, serta melakukan foto produk secara mandiri. Proses evaluasi ini dilakukan agar pelaku usaha bisa memanfaatkan *tools* pada setiap aplikasi *canva*, *instagram*, *facebook*, *tiktok* dan *WhatsApp*.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Manajemen Usaha Melalui Media Sosial Bagi Pelaku Usaha Desa Serdang Kabupaten Bangka Selatan dilaksanakan pada hari Rabu tepatnya pada tanggal 23 Agustus 2023 di Halaman Kantor Desa Serdang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan. Pada hari senin, tanggal 20 Agustus 2023 kunjungan ke rumah pelaku UMKM Desa Serdang untuk membahas persiapan pelatihan manajemen usaha, manajemen produksi, dan manajemen usaha. Pelaksanaan pelatihan manajemen usaha, manajemen produksi, dan manajemen usaha ini mengundang pemateri dari pihak mahasiswa KKN Mas untuk menjelaskan bagaimana strategi dan langkah untuk memasarkan produk melalui media sosial, pembuatan *packaging* yang menarik, dan pembuatan logo. Peserta yang hadir sebanyak 18 orang pelaku usaha mikro Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 18 orang dari masyarakat Desa Serdang yang memiliki usaha mikro. Materi yang disampaikan meliputi manajemen usaha, manajemen produksi, dan manajemen pemasaran berupa penggunaan media sosial sebagai sarana promosi produk, berupa *packaging* hasil produk, dan bagaimana cara membuat logo produk. Dengan adanya pelatihan diharapkan para pelaku usaha bisa mempraktekkan pembuatan logo, pembuatan kemasan, manajemen produksi dan manajemen pemasaran secara mandiri dirumah masing-masing. Selain itu juga, pelaku usaha harus bisa meningkatkan penjualan minimal 25% setelah mengikuti pelatihan dan usahanya semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Ucapan terimakasih

Terima kasih yang tak terhingga atas usaha dan dedikasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan, kepada Kepala Desa Serdang, pelaku usaha, kepanitiaan, masyarakat yang terlibat, karang taruna, semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan artikel pengabdian ini, dan teman-teman satu kelompok Desa Serdang yang sudah berusaha keras dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- (Emilia Dewi Wati Pelipa, Anna Marganingsih, 2020) Pelatihan E-Commerce Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Sintang.
- (Susilo, 2011) Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- (Ade Andri Hendriadi, Betha Nurina Sari, Tesa Nur Padilah, 2019) Pelatihan Digital Marketing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang.
- (Reny Wardiningsih, Baiq Yuni Wahyuningsih, Riris Sugianto, 2020) Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah.
- (yahya ibnu syifa, mustika kurnia wardani, sani dwi rakhmawati, frsty Evi Dianastiti, 2021) Pelatihan UMKM Melalui Digital Marketing Untuk Membantu Pemasaran Produk Pada Masa Covid 19.
- Handayani, S. (2018). Inovasi Ekonomi dan Teknologi dalam Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Daerah*, 12(2), 109-123.
- Jatmiko, N. S. (n.d.). Strategi Pemasaran Ideal di Era Digital untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/palat>.
- Nugroho, A., & Utomo, D. (2020). Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM dalam Era Teknologi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 89-102.
- Wibowo, A., & Hidayat, A. (2017). Model Pendampingan UMKM berbasis Teknologi di Desa. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Kewirausahaan*, 4(1), 34-46.
- Setiawan, H., & Rahayu, S. (2018). Manfaat Periklanan bagi Pertumbuhan UMKM. *Jurnal Pengembangan Bisnis dan Manajemen*, 14(3), 234-247.
- Sari, I. P., & Cahyadi, H. (2016). Strategi Periklanan untuk Meningkatkan Penjualan UMKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 12-25.
- Suprianto, B. (2018). Pemberdayaan UMKM melalui Inovasi Teknologi dan Pendampingan. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 10(2), 87-98.
- Prasetyo, A. B., & Setiawan, A. (2019). Peningkatan Daya Saing UMKM melalui Periklanan Digital. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(2), 145-158.